

**WAWASAN KEBAHASAAN SEBAGAI PENUNJANG  
KELANCARAN AKTIVITAS KERJA SEKRETARIS  
PADA PT. EASTERNINDO CARMITRA LINTAS**

**LAPORAN AKHIR**

FS DBE 42/04

Pri

W



Oleh :

MILIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**KEN DHENIEZ NURPRADNYA PRILIZA**

**NIM : 120110135 - G**

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

LAPORAN AKHIR  
WAWASAN KEBAHASAAN SEBAGAI PENUNJANG  
KELANCARAN AKTIVITAS KERJA SEKRETARIS  
PADA PT. EASTERNINDO CARMITRA LINTAS

Oleh :

KEN DHENIEZ NURPRADNYA PRILIZA  
NIM : 120110135 – G



Dra. Lilla Musyahda, M.Pd.

Surabaya, 7 Juli 2004

Program D3 Bahasa Inggris

Fakultas Sastra Universitas Airlangga

Surabaya

2004

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji tanggal : 22 Juli 2004.

Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



Dra. Lilla Musyahda, M.Pd.

Dosen Penguji II



Dra. Anna Dewanti

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sekretaris sebagai jembatan komunikasi harus menguasai dalam hal pemakaian bahasa secara efektif yaitu dengan cara :

Meliti dengan seobyektif mungkin kekeliruan sendiri dalam hal memakai bahasa secara tepat. Menekan pemakaian logat seminimal mungkin dan membiasakan diri untuk merencanakan komunikasi dengan cermat, baik komunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan sangatlah dibutuhkan oleh seorang sekretaris.

Pengetahuan kebahasaan yang luas yang didapat melalui membaca dan juga mempertanyakan segala ketidakjelasan juga wajib dilakukan oleh seorang sekretaris. Menyadari keharusan untuk melatih karyawan dan memberi kesempatan kepada karyawan untuk mendapatkan pertolongan yang mantap dengan cara pelatihan formal secara individual maupun bersama. Berusaha menumbuhkan percaya diri yang didasari kepercayaan dan minat pada pekerjaan merupakan dasar yang harus dimiliki sekretaris guna tercapainya keberhasilan dalam pekerjaan.

## B. Saran

Di dalam dunia ini kita dilahirkan dengan memiliki karakter yang berbeda dengan karakter individu yang lainnya. Untuk itu agar dapat berinteraksi dengan individu lain baik secara langsung ataupun tidak langsung dapat dicapai dengan satu proses yaitu "Bahasa". Peranan wawasan kebahasaan bagi seorang individu yaitu apabila individu tidak cukup banyak perbendaharaan kata untuk berkomunikasi dengan orang lain, maka maksud atau ide-ide kita tidak dapat dimengerti begitu pula sebaliknya orang lain tidak dapat mengerti maksud kita, untuk itu kita dituntut untuk berupaya memahami barulah nanti anda dipahami. Memperbanyak waktu untuk membaca merupakan cara paling efektif, tidak pernah segan untuk mempelajari sesuatu yang baru dan melatih kelancaran dalam berbahasa dengan berbicara.